

Hubungan Antara Metode Penyuluhan Dengan Partisipasi Peserta Pada Penyuluhan Kelompok Tani Di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Adityo Imanda¹, Setiawati²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

* e-mail: imandaadit25@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya partisipasi peserta dalam kegiatan penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar yang rendah, hal ini diduga dikarenakan metode penyuluhan yang dipergunakan kurang menarik. Tujuan penelitian ini yakni (1) mengetahui gambaran metode penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, (2) mengetahui gambaran partisipasi peserta pada kegiatan penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, (3) melihat hubungan antara metode penyuluhan dengan partisipasi peserta pada kegiatan penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian yakni seluruh anggota kelompok tani sebanyak 55 orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 65% populasi yaitu 35 orang anggota kelompok tani. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yakni Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket serta alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase serta Analisis Korelasi Pearson (Product Moment). Hasil penelitian menunjukkan (1) metode penyuluhan oleh penyuluh dalam kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar tergolong Kurang Sesuai, (2) Partisipasi Peserta pada kegiatan penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar Masih Rendah serta (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara metode penyuluhan dengan partisipasi peserta pada kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. Saran pada penelitian ini, diharapkan kepada penyuluh untuk memperhatikan metode yang digunakan.

Keywords: Metode Penyuluhan, Partisipasi Peserta, Kelompok Tani



Licenseses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licenseses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 13 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa “jalur pendidikan mencakup pendidikan formal, non formal, serta informal yang saling mendukung dan memperkaya satu sama lain” (Depdiknas, 2003). Sasaran dari pendidikan nasional yakni untuk mengembangkan potensi siswa sehingga mereka mampu tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan taat pada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki moral yang mulia, sehat, berilmu, terampil, inovatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang berpegang pada prinsip demokrasi serta bertanggung jawab.

Berlandaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 26 menguraikan pendidikan nonformal disediakan untuk masyarakat yang butuh layanan pendidikan, yang berperan sebagai alternatif, tambahan, serta pelengkap bagi pendidikan formal guna mendukung konsep pendidikan seumur hidup. Penyelenggaraan pendidikan luar sekolah yakni usaha guna meningkatkan keterampilan, kompetensi, serta bakat yang sangat berguna dalam memecahkan tantangan hidup di lingkungan sosial (Putri & Sunarti, 2022). Menurut Kuntoro dalam (Hamzah & Setiawati, 2020) pendidikan nonformal mencakup berbagai bentuk seperti pelatihan kecakapan hidup, PAUD, program pendidikan bagi pemuda, pemberdayaan perempuan, keaksaraan, pelatihan keterampilan, program pelatihan kerja, dan jenis pendidikan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik

Penyuluhan kelompok tani merujuk pada sekelompok petani yang dibentuk berdasarkan kesamaan, kepentingan, dan solidaritas dalam menghadapi situasi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya, kedekatan, serta harmoni) yang dinahkodai oleh seorang pemimpin. Kelompok petani ini akan membentuk komunitas untuk memfasilitasi pengadaan sarana produksi pertanian, seperti benih, pupuk, serta pestisida. Kegiatan ini akan menjadi lebih efisien jika dilakukan kelompok petani dibandingkan secara individual, karena biaya untuk pengadaan dalam produksi pertanian bisa dibagi bersama. Di samping itu, mereka secara kolektif mempunyai kekuatan untuk menetapkan harga produk pertanian mereka.

Partisipasi anggota kelompok tani dalam melakukan atau mengikuti metode penyuluhan pertanian masih kurang. Kemudian Dusswldrop dalam (Ansori, 2021), menjelaskan bahwa partisipasi yakni kondisi dan tindakan yang dilakukan untuk berkontribusi pada pencapaian manfaat yang optimal. Partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan individu dalam suatu usaha tertentu, yang melibatkan baik aspek mental maupun fisik, yaitu adanya rasa puas. Partisipasi seseorang dapat dinilai melalui beberapa indikator, yaitu: kontribusi ide, sumbangan tenaga, dan bantuan finansial. Menurut (Imran dkk., 2023) penyuluhan berfungsi sebagai pendorong dalam transfer pengetahuan untuk pengembangan sektor pertanian, dengan harapan dapat berperan sebagai pendidik bagi kelompok petani dalam proses pembelajaran. Selain itu, penyuluhan diharapkan dapat membantu petani dalam memahami dan mengadopsi sikap yang diperlukan untuk menerapkan teknologi pertanian modern sesuai dengan kebijakan program pemerintah.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Juli 2023, dengan ketua kelompok tani Jorong Mandahiling yaitu Bapak Syamsir Alam dia menjelaskan bahwa ditemukan beberapa masalah dalam kegiatan kelompok tani diantaranya: (1) Kurangnya partisipasi anggota dalam menghadiri kegiatan metode penyuluhan tentang pembuatan pupuk organik, metode bercocok tanam yang baik, dimana yang menghadiri hanya 22 orang dari 55 orang anggota; (2) Kurang aktifnya dalam memberikan ide atau masukan atas kegiatan metode penyuluhan yang dilakukan; (3) metode penyuluhan pertanian tidak ada manfaatnya serta hanya membuang waktu dan mereka kurang antusias dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani; (4) Partisipasi Sumber Daya Manusia (SDM) di kalangan petani masih tergolong rendah, sehingga mereka cenderung menolak untuk menerima inovasi atau teknologi terbaru yang ditawarkan.

Penyuluhan adalah salah satu bentuk pendidikan nonformal yang disediakan untuk para petani melalui pendampingan, dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas mereka dalam kegiatan pertanian. Menurut Isbandi dalam (Magai, 2023) metode pembelajaran di bidang pertanian yakni

suatu metode untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan yang bertujuan mengubah perilaku target dengan langkah-langkah yang terstruktur, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal dan efisien. Menurut Suhardiyono dalam (Naufal, 2021), metode pembelajaran dalam bidang pertanian yakni suatu pendekatan pengajaran yang dirancang khusus (fokus pada kebutuhan petani) untuk mendorong semangat dan keinginan petani dalam memperbaiki kondisi sosial mereka, serta meningkatkan rasa percaya diri untuk mengambil langkah-langkah perbaikan dalam usaha pertanian demi mencapai kesejahteraan yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Metode Penyuluhan Dengan Partisipasi Peserta Pada Penyuluhan Kelompok Tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar ”

METODE

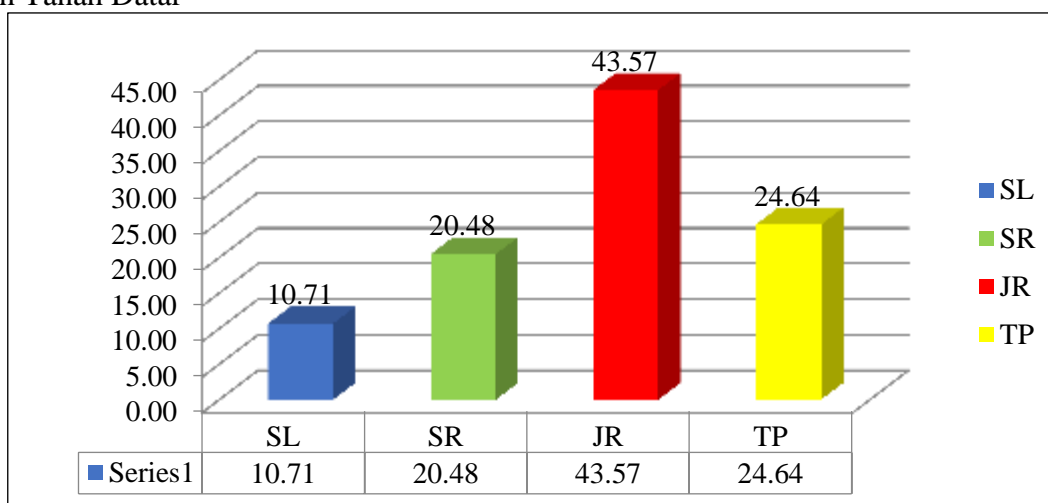
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini yaitu 55 orang anggota kelompok tani di Jorong Mandahiling Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yakni Stratified Random Sampling, jadi jumlah sampel penelitian ini yakni 35 orang anggota kelompok tani. Teknik pengumpulan data melalui angket (kuisioner) kepada responden penelitian, yaitu dengan memberikan daftar pernyataan kepada anggota kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, Teknik analisis data menggunakan persentase untuk mencari korelasinya menggunakan rumus Korelasi Pearson (*Product Moment*).

HASIL

Gambaran Metode Penyuluhan Kelompok Tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Data tentang Gambaran Metode Penyuluhan Kelompok Tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, meliputi : metode individu, metode massa, metode kelompok besar. Variabel metode pembelajaran memiliki tiga sub variabel yakni : delapan item pernyataan untuk sub variabel metode individu, empat item pernyataan untuk sub variabel metode massa, delapan item pernyataan untuk sub variabel metode kelompok besar.

Berikut hasil pengolahan data dari metode pembelajaran kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar dalam bentuk uraian dan tabel di bawah ini : Gambar 1 histogram rekapitulasi gambaran metode penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar



Histogram Rekapitulasi Metode Penyuluhan Kelompok Tani Di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

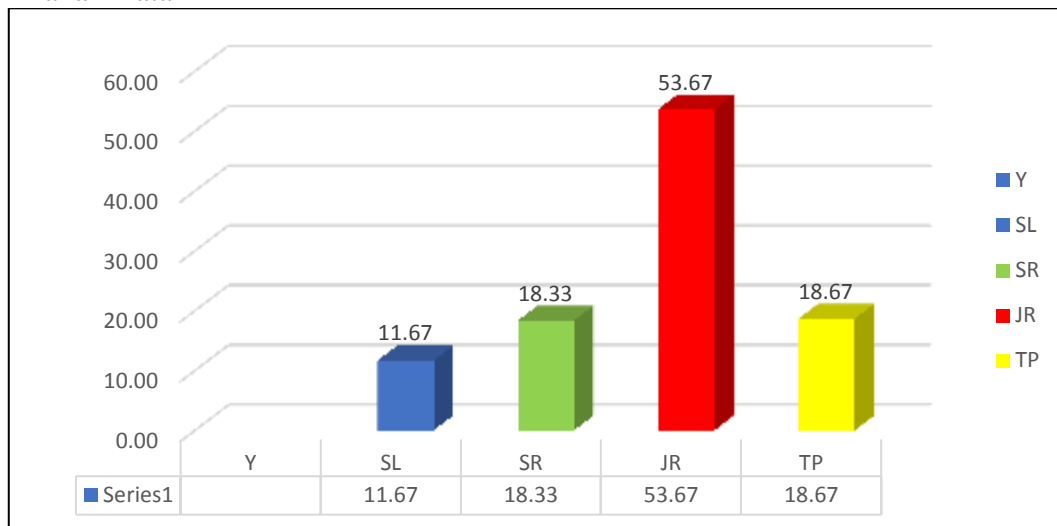
Berdasarkan gambar histogram bisa disimpulkan metode penyuluhan pada kelompok tani Kecamatan Salimpung Kabupaten Tanah Datar kurang sesuai, disebabkan karena jawaban responden yang memilih menjawab jarang sangat tinggi, jadi dapat disimpulkan bahwa metode

penyuluhan pada penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar tergolong kurang sesuai.

Gambaran Partisipasi Peserta Kelompok Tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Data tentang Gambaran Partisipasi Peserta Kelompok Tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, meliputi : kehadiran, keaktifan dan kedisiplinan. Variabel partisipasi peserta memiliki tiga sub variabel yakni : empat item pernyataan untuk sub variabel kehadiran, sembilan item pernyataan untuk sub variabel keaktifan, tujuh item pernyataan untuk sub variabel kedisiplinan.

Berikut hasil pengolahan data dari partisipasi peserta kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar dalam bentuk uraian dan tabel di bawah ini : Gambar 2 histogram rekapitulasi gambaran partisipasi peserta kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar



Histogram Rekapitulasi Partisipasi Peserta Kelompok Tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan gambar histogram dapat disimpulkan bahwa partisipasi peserta pada kelompok tani Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar rendah, hal ini bisa dilihat dari jawaban responden yang memilih menjawab jarang sangat tinggi, jadi dapat disimpulkan bahwa partisipasi peserta pada penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar tergolong rendah.

Hubungan Antara Metode Penyuluhan Dengan Partisipasi Peserta pada kegiatan penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Tujuan penelitian ini yakni guna melihat apakah terdapat Hubungan Antara Metode Penyuluhan Dengan Partisipasi Peserta pada penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. Dalam mengumpulkan data tersebut, peneliti telah menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 35 orang sampel sebagai responden. Setelah peneliti memperoleh data mentah hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, peneliti menjabarkan melalui tabel dibawah ini.

Berdasarkan analisis data product moment yang dilakukan diperoleh $r_{hitung} = 0,79$, serta nilai itu dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,334$ $N = 35$ dari hasil bandingan didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ jika berpatokan pada taraf kepercayaan 5% yakni 0,334. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara metode penyuluhan dengan partisipasi peserta pada k penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.

PEMBAHASAN

Gambaran Metode Penyuluhan pada penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijelaskan terdahulu diperoleh bahwa metode penyuluhan pada penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar tidak sesuai, karena populasi jawaban tertinggi terlihat pada jawaban jarang.

Sebagaimana yang kita pahami, metode penyuluhan yang diterapkan bermanfaat untuk mendorong keterlibatan anggota dalam kegiatan penyuluhan kelompok pertanian. Metode penyuluhan merupakan suatu cara untuk membimbing para pelaku utama serta pelaku bisnis supaya mereka termotivasi serta bisa mengelola serta mengatur diri dalam memperoleh informasi terkait pasar, teknologi, modal, dan sumber daya lainnya. Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, serta kesejahteraan mereka, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Metode penyuluhan yakni suatu pendekatan dalam menyampaikan, menjelaskan, memberikan ilustrasi, serta menawarkan latihan mengenai materi pelajaran pada siswa supaya bisa mencapai tujuan yang ditetapkan (Sutarmi & Suarjana, 2017). Metode penyuluhan tidak hanya terbatas pada penyebaran informasi mengenai pembangunan, tetapi juga meliputi aspek-aspek konsultasi, demonstrasi praktik, pelatihan, serta kegiatan lainnya yang bersifat meyakinkan. Tujuannya yakni untuk secara sistematis mengubah perilaku para petani supaya lebih progresif serta tangguh.

Metode penyuluhan yang diterapkan harus dilakukan dengan menekankan pada interaksi komunikasi yang bersifat dua arah, yakni antara penyuluh serta para petani (peserta) harus bersedia untuk saling bertukar peran. Metode pembelajaran di bidang pertanian merupakan pendekatan dan teknik yang dipergunakan penyuluh pertanian guna menginformasikan materi pada para penerima manfaat serta pelaku usaha. Tujuannya yakni supaya mereka memahami, termotivasi, serta memiliki kemampuan membantu serta mengelola diri mereka sendiri demi mencapai perbaikan dalam kualitas hidup yang lebih baik. Penyuluh perlu memiliki keahlian dalam mengemas informasi, yang sangat terkait dengan metode penyuluhan yang dipilih. Metode penyuluhan yang diberikan mempunyai 3 bagian yaitu metode kelompok, metode massa, dan metode kelompok besar.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan metode penyuluhan yaitu kemampuan dalam pengemasan pesan, yang berhubungan dengan metode pembelajaran yang dipilih dengan mengedepankan proses komunikasi dua arah, yakni antara penyuluh dan para petani (peserta penyuluhan)

Gambaran partisipasi peserta pada penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijelaskan terdahulu diperoleh bahwa metode penyuluhan pada penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar rendah, karena populasi jawaban tertinggi terlihat pada jawaban jarang.

Partisipasi ini merujuk pada keterlibatan diri dalam kegiatan dan menyumbangkan pemikiran serta tenaganya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan kata lain, partisipasi ialah suatu kondisi dimana seseorang bersedia terlibat pada suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk mengikutsertakan dirinya memperoleh pemahaman yang berguna untuk menjalani aktivitas sehari-hari (Efendi & Ismaniar, 2021). Adanya partisipasi peserta agar bisa dibuatkan keputusan yang lebih baik dikarenakan ada banyak sumbangan pemikiran, adanya perasaan diperlukan serta merasa dihargai sehingga bisa meraih tujuan yang diharapkan. Sukidin dalam (Oktaviani, 2018) bahwa partisipasi dalam kegiatan yang dilakukan peserta ialah seperti kehadiran, keaktifan dalam kegiatan, dan kedisiplinan peserta.

Partisipasi peserta yakni unsur dasar yang harus ada dalam pelaksanaan kegiatan. Apabila peserta tidak berpartisipasi, pelaksanaan kegiatan kemungkinan besar akan terhambat. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Hermanda & Irmawita, (2022) partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan suatu kegiatan memiliki peranan yang sangat krusial untuk memastikan bahwa

tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai dengan baik. Artinya, semakin rendah partisipasi peserta maka semakin buruk pula pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk itu, keberhasilan metode pembelajaran pada kegiatan penyuluhan kelompok tani tanpa adanya partisipasi peserta tidak mungkin tercapai.

Agar mencapai hasil yang optimal, tentu seorang yang berpartisipasi dalam suatu aktivitas dengan niat yang benar dan penuh kesungguhan. Demikian pula dalam metode pembelajaran di kelompok tani Jorong Mandahiling yang berada di Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar, partisipasi yang diperlukan tidak hanya sebatas kehadiran peserta selama pelaksanaan pembelajaran. Namun, keaktifan dan disiplin peserta juga sangat penting untuk memastikan kelancaran proses penyampaian materi pembelajaran tersebut.

Penjelasan diatas disimpulkan tujuan suatu kegiatan bisa berhasil apabila peserta berpartisipasi aktif dalam kegiatan dan sebaliknya tujuan kegiatan tidak bisa berhasil apabila peserta tidak berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran. Sehingga partisipasi peserta dalam proses penyampaian metode pembelajaran memberikan dampak yang besar terhadap keterampilannya dan partisipasi peserta penyuluhan juga diperlukan untuk menentukan keberhasilan kegiatan penyuluhan pertanian pada kelompok tani di Jorong Mandahiling Kecamatan Salimpaung.

Hubungan Antara Metode Penyuluhan Dengan Partisipasi Peserta kegiatan penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya hubungan antara Metode Penyuluhan Dengan Partisipasi Peserta pada penyuluhan kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. Karena, dikemukakannya hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y.

Metode penyuluhan akan berhasil jika peserta penyuluhan berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Partisipasi peserta dalam kegiatan dapat berbentuk tindakan melibatkan diri dan menyumbangkan pemikiran serta tenaga secara aktif selama proses kegiatan berlangsung. Penelitian Ahdaniah dkk., (2022) mengungkapkan salah satu faktor penghambat proses pembelajaran yakni partisipasi warga belajar itu sendiri yang masih kurang dan tidak konsisten untuk mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu, partisipasi peserta dalam sebuah kegiatan merupakan persoalan penting yang harus dipahami dan ditingkatkan.

Partisipasi merupakan aktivitas yang melibatkan verbal peserta. Peserta dalam proses kegiatan memberikan kontribusi untuk membantu keberhasilan kegiatan. Partisipasi merujuk pada keterlibatan yang bersifat sukarela, disertai dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok demi mencapai tujuan yang sama (Hardiyani dkk., 2020). Menurut pendapat Soetomo dalam (Yanti & Bartin, 2021), dalam hal kegiatan penyuluhan pertanian, apabila kelompok tani mempunyai sikap yang bagus terhadap pelaksanaan metode pembelajaran yang diberikan maka akan mempengaruhi keberhasilan penyuluhan pada kegiatan tani. Pilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan. Dengan metode yang relevan, interaktif, dan menyenangkan, petani akan lebih termotivasi untuk menerapkan pengetahuan baru dan meningkatkan produktivitas pertaniannya.

Keberhasilan penyuluhan ditentukan oleh partisipasi dan metode penyuluhan yang diberikan. Penyuluhan dianggap sukses apabila keluarga petani dan kelompok tani memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola agribisnis yang menguntungkan, membangun jaringan yang lebih solid di antara mereka, serta dapat memanfaatkan informasi secara efektif, menguasai pasar, dan memiliki akses terhadap sumber dana dan fasilitas yang ada untuk meningkatkan produktivitas usaha mereka.

Dengan definisi diatas maka adanya partisipasi anggota kelompok tani akan menumbuhkan perhatian ketertarikan dan terpenuhinya dalam melakukan suatu pengelolaan. Semakin berpartisipasi anggota kelompok tani dalam mengikuti kegiatan maka semakin tinggi pula keberhasilan metode penyuluhan yang digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang hubungan antara metode penyuluhan dengan partisipasi peserta kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode penyuluhan peserta kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar tergolong kurang sesuai. Hal ini dibuktikan dengan metode pembelajaran yang masih kurang sesuai dalam aspek metode individu, metode massa, dan metode kelompok besar
2. Partisipasi peserta kelompok tani di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi peserta masih rendah dalam aspek kehadiran, keaktifan, dan kedisiplinan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara metode penyuluhan dengan partisipasi peserta di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahdaniah, F., Hoerniasih, N., & Dewi, R. S. (2022). Pelatihan Pendidikan Kecakapan Hidup Melalui Keterampilan Tata Boga Di PKBM Cendikia Cemerlang Kecamatan Parung Panjang. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 105–111.
- Ansori, N. (2021). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Kuta Dalam Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI no.20 tahun 2003*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Efendi, D., & Ismaniar, I. (2021). Correlation Between Interest With Participation of Toddlers Mothers in the Activities of the Posyandu. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(3), 438. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i3.113796>
- Hamzah, F. & Setiawati. (2020). Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(3), 301. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i3.109568>
- Hardiyani, E., Baba, S., Nurlaelah, S., & Sohras, S. (2020). Tingkat Partisipasi Kelompok Tani/Ternak dalam Tahapan Perencanaan dan Pelaksanaan Penyuluhan. *Jurnal Peternakan Lokal*, 2(2).
- Hermenda, S., & Irmawita, I. (2022). Hubungan Antara Pengalaman Belajar Dengan Partisipasi Belajar Di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Kota Padang. *Jurnal Family Education*, 2(2), 151–166. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i2.51>
- Imran, A., Dali, N., & Nur, M. (2023). Analisis Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyuluhan Pada Dinas Tanaman Pangan Dan Peternakan Distrik Konawe Utara. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 220–227.
- Magai, J. (2023). *Karakteristik Pengetahuan Petani Terhadap Pemanfaatan Tanaman Serai Wangi (Cymbopogon Nardus L.) Sebagai Pestisida Nabati Pengendalian Hama Kutu Kebul Pada Daun Tanaman Cabai* [Tugas Akhir]. Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari.

- Naufal, F. (2021). *Penyuluhan Pemberian Dedak Padi untuk Pertambahan Bobot Ternak Kambing di Kelompoktani Girmukti Desa Giriharja Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis* [Tugas Akhir]. Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor.
- Oktaviani, N. (2018). *Hubungan Antara Partisipasi Petani dengan Efektivitas Kelompok Tani Sekar Mulyo Dalam Pengembangan Budidaya Tanaman Hias (Kasus Di Desa Sidomulyo, Kota Batu)* [Skripsi]. Universitas Brawijaya.
- Putri, S. S., & Sunarti, V. (2022). Hubungan Antara Dukungan Pemerintah Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Nonformal Didesa Marunggi. *Jurnal Family Education*, 2(1).
- Sutarmi, K., & Suarjana, I. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Problem Solving dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 75–82.
- Yanti, G., & Bartin, T. (2021). The Attitude Of Farmers To The Agricultural Extension Professional And Its Relationship With Participation In The Agricultural Extension Program In Nagari Air Gadang, Pasaman District, West Pasaman Regency. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(1), 20–90. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i1.111223>